PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 112 SATTULU KAB. SINJAI

Alamat : Jln.Poros Malino Desa Pattongko Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Hari/tanggal	: ……
Kelas	: 4 (Empat)	Waktu	: ……
SEMSTER	**:II/2026**	**Nama Siswa**	**:**

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang paling tepat!

1. Bacalah teks cerita berikut ini untuk menjawab soal nomor 1-5!

"Ditukar dengan Apa?"

Seperti biasa, hewan-hewan di Hutan Kelayau saling barter atau bertukar barang di pasar. Mereka menukarkan hasil kebun atau barang yang mereka punya dengan barang yang mereka inginkan. Ka Kancil membawa jagung dari kebunnya. Ia ingin menukar jagung itu dengan kangkung sebab ia ingin makan kangkung siang ini.

Sementara itu, Dak Bebek baru saja memanen kangkungnya. Jumlahnya terlalu banyak untuk dimakan sendiri. Dak Bebek membawa kangkung ke pasar dan berharap bisa menukarkan dengan padi atau jagung. Ka Kancil senang bertemu Dak Bebek. Mereka berdua sama-sama senang karena mendapatkan barang yang mereka inginkan.

Namun, tidak semua hewan dapat bertukar semudah itu. Ela Pelatuk menginginkan bunga untuk menghias rumahnya. Dia sudah membuat sendok kayu sebagai penukar. Namun, Ke Kelinci yang memiliki kebun bunga tidak membutuhkan sendok kayu. Ia sudah punya beberapa sendok hasil bertukar dengan hewan lain.

Hen Ayam tertarik ingin memiliki vas, tetapi Ela tidak memerlukan ubi yang ditawarkan Hen. Ti Tikus perlu ubi, tetapi Hen tidak mau jamur dari Ti Tikus. Ti lalu menawarkan jamurnya ke hewan lain.

Begitulah, hewan-hewan itu sering menemukan masalah saat menukar barang mereka. Sering perlu waktu lama untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan, atau malah mereka tidak mendapatkannya sama sekali. Lagi pula, sayur atau buah yang terus berpindah-pindah, lama-lama tidak enak lagi.

Ah, memusingkan sekali pertukaran ini. Mungkin akan lebih mudah kalau ada satu barang yang dapat mewakili semua barang lainnya. Salah satu hewan mengusulkan batu-batu bulat yang cantik. Hewan-hewan setuju karena mereka tidak perlu lagi bertukar barang. Batu-batu bulat akan menjadi alat pembayaran. Mereka menyebutnya uang.

Akan tetapi, batu-batu itu tidak sama besar, tidak sama cantik, dan tidak sama warnanya. Ti Tikus juga berkeberatan menggunakan batu. Batu-batu itu terlalu berat baginya.

Ela Pelatuk kemudian mengusulkan untuk menggunakan alat pembayaran dari kayu. Ela bisa membuatnya berukuran sama. Kepala Desa Beru senang sekali dengan usulan Ela. Ela ditunjuk sebagai penanggung jawab pembuatan uang. Ela membuat uang kayu itu berbentuk bundar supaya lebih nyaman untuk dipegang. Sa Angsa menawarkan diri untuk menggambarinya. Kayu bundar bergambar wortel digunakan sebagai pembayar wortel, uang kayu bergambar tomat sebagai pembayar tomat.

Apakah masalah hewan-hewan itu sudah teratasi? Belum semua. Sistem baru ini masih merepotkan. Ti Tikus menginginkan kacang, tetapi dia hanya punya uang bergambar pisang. Ia harus berusaha menukarkan uang-pisangnya dengan uang-kacang. Lalu, Ka Kancil punya satu uang bergambar wortel yang bisa buat membayar empat wortel, tetapi dia hanya memerlukan dua wortel. Andai saja uang kayu ini boleh dibagi dua.

Ya, itu jawabnya! Ela akan membuat uang kayu dengan ukuran berbeda. Sa Angsa juga muncul dengan ide cemerlang. Ia tidak lagi akan membuat gambar

LIVEWORKSHEETS

tomat, wortel, atau lainnya. Lebih baik ia menuliskan angka pada uang tersebut: 1, 2, 4, atau 5.

Setelah mereka berdiskusi, diputuskan bahwa Ela Pelatuk akan membuat uang kayu dengan 3 ukuran berbeda: kecil, sedang, dan besar. Lalu, Sa Angsa akan menuliskan angka 1, 2, dan 5. Semua senang. Tidak apa kalau Ke Kelinci punya uang besar berangka 5 untuk membayar dua wortel Ka Kancil. Ka Kancil akan memberinya dua wortel serta satu uang kecil berangka 1 dan satu uang sedang berangka 2.

Walaupun uang kayu tidak seawet uang batu, Ela berhasil mengatasinya dengan hanya memakai kayu dari pohon tertentu yang lebih kuat. Beru juga menetapkan bahwa Kepala Desa akan mengatur penggantian uang kayu yang rusak.

1. Dalam cerita di atas yang bertukar dengan padi atau jagung milik Ka Kancil adalah ....
   A. Ela Pelatuk
   B. Ti Tikus
   C. Dak Bebek
   D. Hen Ayam

2. Barang milik Ela Pelatuk yang digunakan sebagai penukar adalah ....
   A. Sendok kayu
   B. Vas
   C. Ubi
   D. Jamur

3. Salah satu hewan yang mengusulkan untuk menggunakan alat pembayaran dari kayu dalam cerita di atas yaitu ....
   A. Sa Angsa
   B. Kepala Desa Beru
   C. Ka Kancil
   D. Ela Pelatuk

4. Hewan yang memunculkan ide cemerlang untuk lebih baik menuliskan angka pada uang adalah ....
   A. Ke Kelinci
   B. Ka Kancil
   C. Sa Angsa
   D. Ti Tikus

5. Menurut cerita di atas yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pembuatan uang adalah ....
   A. Ka Kancil
   B. Ela Pelatuk
   C. Kepala Desa Beru
   D. Sa Angsa

LIVEWORKSHEETS

Perhatikan teks cerita berikut untuk menjawab soal nomor 6-10!

Raja Ampat

Hai! Aku Reu. Aku dan teman-temanku akan berenang bersama. Kami tinggal di Pulau Misool, Raja Ampat, di Papua Barat. Kalau kalian melihat peta dunia, tempat tinggal kami adalah satu titik di Indonesia bagian timur.

Tempat tinggal kami dikelilingi lautan. Kalau ingin berenang, kami cukup pergi ke pantai. Pantai di sini bersih, pasirnya putih lembut dan airnya jernih.

Raja Ampat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua Barat yang berupa kepulauan. Dari banyak pulau yang ada, terdapat empat yang paling besar, yaitu Pulau Waigo, Pulau Batanta, Pulau Salawati, dan Pulau Misool. Sebagian penduduknya bekerja sebagai nelayan.

Beberapa tahun belakangan ini, pulau kami didatangi banyak turis. Ada turis dari dalam negeri, ada pula yang dari luar negeri. Mereka menyukai pemandangan di daerah kami, baik pemandangan di darat, maupun pemandangan di bawah laut.

Banyak wisatawan datang ke daerah kami untuk menyelam. Mereka tertarik akan beragam **flora** dan **fauna** di dalam laut. Kata mereka, Raja Ampat adalah surga bawah laut tercantik di dunia. Tentu saja kami setuju.

Tidak semua wisatawan suka menyelam. Ada yang cukup menikmati pemandangan dari permukaan saja, karena air laut di sini bening sekali. Ikan dan karang aneka warna bisa terlihat dengan mudah.

Untuk aku dan teman-temanku, laut adalah tempat bermain kami. Kami terbiasa berenang dan menyelam tanpa alat. Kadang-kadang kami bercengkerama dengan ikan-ikan, kadang-kadang kami saling menyipratkan air.

Raja Ampat menjadi rumah bagi **biota** laut. Ada sekitar 540 jenis karang, 1.511 jenis ikan, 700 jenis moluska, dan masih banyak lagi lainnya.

Sejak kecil kami sudah diingatkan orang tua kami untuk tidak merusak karang. Tahukah kalian, karang itu termasuk hewan laut. Karang menjadi tempat tinggal dan sumber makanan bagi banyak biota laut lainnya. Temanku, Maruna, sangat marah jika ada wisatawan yang merusak karang atau membuang sampah sembarangan.

"Hei, bawa pulang sampah kalian!" Maruna akan mengejar si pembuang sampah dan tidak akan membiarkannya bebas.

Ya, sampah akan mencemari lingkungan tempat tinggal kami. Sampah juga akan membuat laut kami tercemar dan merusak karang serta biota laut lainnya. Jika karang rusak dan mati karena ampah atau perilaku penyelam, ikan-ikan akan kehilangan tempat tinggal dan sumber makanannya. Kalau itu sampai terjadi, ikan-ikan akan berkurang jumlahnya. Bisa dibayangkan apa yang akan terjadi selanjutnya. Laut kami tidak akan cantik lagi. Kita semua akan merugi.

6. Raja Ampat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi ....

   A. Papua Barat

   B. Sumatra Barat

   C. Kalimantan Selatan

   D. Sulawesi Utara

7. Arti dari kata flora yang digaris bawahi dalam teks cerita di atas adalah ....

   A. Dunia hewan

   B. Hewan-hewan laut

   C. Karang laut

   D. Dunia tumbuh-tumbuhan

LIVEWORKSHEETS

8. Jenis karang yang terdapat di Raja Ampat sekitar ada ....
   A. 700
   B. 450
   C. 540
   D. 600
9. Jumlah biota laut jenis moluska yang terdapat di Raja Ampat ada ....
   A. 600
   B. 700
   C. 800
   D. 900
10. Arti dari kata fauna yang digaris bawahi dalam teks cerita di atas adalah ....
   A. Dunia tumbuhan
   B. Dunia lain
   C. Dunia tambang
   D. Dunia hewan

Perhatikan syair lagu "Rayuan Pulau Kelapa" di bawah ini untuk menjawab soal nomor 11 dan 12!

Rayuan Pulau Kelapa

Ciptaan Ismail Marzuki

Tanah airku Indonesia
Negeri elok amat kucinta
Tanah tumpah darahku yang mulia
Yang kupuja sepanjang masa
    Tanah Airku aman dan makmur
    Pulau kelapa yang amat subur
    Pulau melati pujaan bangsa
    Sejak dulu kala
Reff:
Melambai lambai
Nyiur di pantai
Berbisik bisik Raja Kelana
    Memuja pulau
    Nan indah permai
    Tanah Airku Indonesia

11. Pencipta syair lagu "Rayuan Pulau Kelapa" adalah ....
   A. Ismail Marzuki
   B. Ibu Sud
   C. Cornel Simanjuntak
   D. Chairil Anwar

LIVEWORKSHEETS

12. Isi dari syair "Rayuan Pulau Kelapa" di atas adalah ....

A. Negara Indonesia adalah negara yang memiliki ribuan pulau yang tersebar

B. Keindahan alam Indonesia, seperti flora, kepulauan, dan pantainya

C. Rasa kecintaan dan kebanggaan atas tanah air yakni Negara Indonesia

D. Sebagai anak Indonesia kita harus bangga terhadap negara kita

13. Berikut ini yang merupakan fungsi dari kata penghubung adalah ....

A. Menanyakan sesuatu

B. Menjelaskan keadaan

C. Menghubungkan dua kalimat

D. Menjelaskan kalimat utama

14. Konjungsi atau kata penghubung ***Setelah itu*** menjelaskan tentang ....

A. Keadaan yang bertentangan

B. Keadaan sebelumnya

C. Keadaan yang merupakan akibat dari kalimat sebelumnya

D. Kejadian yang akan terjadi berikutnya

15. Di bawah ini contoh kalimat yang menggunakan kata penghubung atau konjungsi, *kecuali* ....

A. Namun, mereka pergi begitu saja..

B. Setelah itu, Warsih berkata

C. Karena itu, mereka bisa memakannya

D. Ditetapkan sebagai warisan budaya

Bacalah teks berikut dengan cermat untuk menjawab soal nomor 16-18!

Pentingnya Air bagi Tubuh Kita

Tubuh manusia sangat membutuhkan asupan air putih. Selain karena sebagian besar tubuh manusia terdiri atas air, konsumsi air putih dibutuhkan agar organ tubuh bisa bekerja maksimal. Kebutuhan cairan seseorang mungkin akan berbeda dengan orang lain, tergantung pada kondisi tubuh, aktivitas yang dilakukan, hingga kondisi cuaca.

Orang dewasa umumnya membutuhkan 2 liter atau sekitar 8 gelas air putih setiap hari. Tentu saja kita tidak harus meminum 2 liter air sekaligus. Kita bisa membagi waktu mengonsumsi air putih, sehingga jumlah yang dibutuhkan tubuh bisa terpenuhi.

Salah satu waktu terbaik untuk mengonsumsi segelas air putih adalah pada pagi hari atau saat bangun tidur. Selebihnya, bisa dibagi setelah sarapan, makan siang, saat belajar, berolahraga, atau ketika rasa haus datang.

LIVEWORKSHEETS

Mengonsumsi air putih dalam jumlah yang cukup, bermanfaat untuk menjaga kesehatan. Saat beraktivitas, tubuh mungkin akan kehilangan cairan. Jika cairan tubuh yang hilang terlalu banyak, akan membahayakan bagi tubuh. Minum air putih dalam jumlah yang cukup bisa membantu mengganti cairan tubuh yang hilang tersebut. Dengan demikian, kesehatan tetap terjaga.

Sebaliknya, kekurangan konsumsi air putih dapat mengakibatkan seseorang mengalami dehidrasi alias kekurangan cairan dalam tubuh. Dehidrasi dapat menimbulkan gejala berupa tubuh lemas, sakit kepala, sulit berkonsentrasi, bahkan dapat menyebabkan hilangnya kesadaran. Jelaslah, kekurangan konsumsi air putih dapat membahayakan kesehatan.

Di samping itu, minum air putih membantu kelancaran metabolisme tubuh kita. Secara sederhana, metabolisme adalah proses tubuh mencerna makanan/minuman yang kita konsumsi, menyerap zat-zat yang diperlukan tubuh, lalu membuang zat-zat sisa yang tidak diperlukan.

Sisa ini dikeluarkan melalui keringat, urine, atau feses. Proses ini akan lebih lancar jika kita mengonsumsi air putih dalam jumlah yang cukup.

16. Pada umumnya orang dewasa membutuhkan asupan air putih sebanyak 2 liter atau sama dengan .... gelas

A. 4

B. 6

C. 8

D. 12

17. Salah satu waktu terbaik untuk mengonsumsi segelas air putih adalah pada ....

A. Sore hari

B. Dini hari

C. Malam hari

D. Pagi hari

18. Kekurangan konsumsi air putih dapat mengakibatkan seseorang mengalami ....

A. Dehidrasi

B. Asam lambung

C. Diabetes

D. Kembung

LIVEWORKSHEETS

19. Paragraf yang kalimat utamanya berada di awal dan di akhir paragraf disebut ....

A. Paragraf deduktif

B. Paragraf campuran

C. Paragraf utama

D. Paragraf induktif

20. Paragraf yang kalimat utamanya ada akhir paragraf adalah ....

A. Paragraf pokok

B. Paragraf subjektif

C. Paragraf induktif

D. Paragraf deduktif

21. Simaklah kalimat berikut!

Hari ini kami berlima mengunjungi keraton Surakarta.

Awalan ber- pada kalimat tersebut memiliki makna ....

A. Berada dalam keadaan

B. Berlaku sebagai

C. Menyatakan jumlah

D. Menyebut atau memanggil

22. Langkah pertama mencari informasi dalam teks adalah ...

A. Membaca teks dengan seksama

B. Memahami isi bacaan dalam teks

C. Menemukan kalimat utama

D. Menyimpulkan isi teks

23. Beberapa tahun lalu, wedus gembel menjadi buah bibir orang-orang di Indonesia. Arti yang sebenarnya dari buah bibir adalah ...

A. Menerjang tanpa memilih

B. Sabar

C. Sedih

D. Bahan pembicaraan

24. Salah satu ciri laporan perjalanan adalah ...

A. Beisi fakta

B. Pendeskripsian tidak rinci

C. Bahasa baku

D. Berisi opini

LIVEWORKSHEETS

25. Perhatikan kutipan teks berikut!

Di suatu kampung yang damai, hidup sepasang suami istri yang miskin. Mereka tinggal di sebuah gubuk berdinding kulit kayu dan beratap rumbia di pinggir hutan. Sebagian atapnya sudah berlubang. Jika hujan datang, suami istri itu sibuk menambal atap tersebut dengan daun-daun yang besar.

Berdasarkan kutipan tersebut, latar ceritanya adalah ...

A. Desa yang ramai

B. Kota yang sibuk

C. Negeri yang aman

D. Suatu kampung di pinggir hutan

*****SELAMAT BEKERJA*****

LIVEWORKSHEETS